

**MOTIVATION TO LEARN SCIENCE IN LEARNING
E-LEARNING CLASS IN CLASS VII SMPN 45 PEKANBARU
DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Yati¹, Darmawati², Fitra Suzanti³

*E-mail: yati3333@student.unri.ac.id, darmawati@lecturer.unri.ac.id, fitra.suzanti@lecturer.unri.ac.id
Phone: +6282172265208*

*Biology Education Study Program
Department of Mathematics and Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the students' motivation to learn science in e-learning classes in class VII SMPN 45 Pekanbaru during the covid-19 pandemic. This research was conducted in November 2021 at SMPN 45 Pekanbaru. This research is a descriptive research with a quantitative approach. Due to the covid-19 pandemic, research data was collected through a google form by asking students to give their responses to motivational questionnaire statements. Based on the results of research on science learning motivation in e-learning classes in class VII SMPN 45 Pekanbaru during the covid-19 pandemic, it describes high learning motivation with a percentage of 75.98%.*

Key Words: *Motivation, E-Learning Class, Covid-19.*

MOTIVASI BELAJAR IPA PADA PEMBELAJARAN *E-LEARNING CLASS* DI KELAS VII SMPN 45 PEKANBARU PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Yati¹, Darmawati², Fitra Suzanti³

E-mail: yati3333@student.unri.ac.id, darmawati@lecturer.unri.ac.id, fitra.suzanti@lecturer.unri.ac.id
Telepon: +6282172265208

Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar IPA peserta didik pada pembelajaran *e-learning class* di kelas VII SMPN 45 Pekanbaru selama pandemi *covid-19*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 di SMPN 45 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena adanya pandemi *covid-19*, data penelitian dikumpulkan melalui *google form* dengan meminta siswa memberikan responnya terhadap pernyataan-pernyataan kuesioner motivasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar IPA pada pembelajaran *e-learning class* di kelas VII SMPN 45 Pekanbaru pada masa pandemi *covid-19* menggambarkan motivasi belajar yang tinggi dengan persentase 75,98%.

Kata Kunci: Motivasi, *E-Learning Class*, *Covid-19*.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang dilanda dengan adanya pandemi Covid-19, bahkan negara-negara yang terkena dampak ini melakukan *lockdown* demi meminimalisirkan penyebaran Covid-19. Negara yang terkena dampak ini salah satunya yaitu Indonesia. Pemerintah Indonesia memberikan edaran dan mengkonfirmasi adanya kasus Covid-19 pertama kalinya yaitu pada tanggal 02 Maret 2020 (Alfred Liubana dan Durinda Puspasari, 2021:417). Sehingga pemerintah melakukan langkah tegas untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Adanya Covid-19 menimbulkan pengaruh yang besar pada berbagai sektor yang ada salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Peraturan yang dikeluarkan tersebut, menyatakan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka dirubah untuk melakukan aktivitas pembelajaran dari rumah masing-masing yang dikenal dengan *stay at home*, yang di Indonesia sendiri diberlakukan secara bersamaan pada bulan Maret 2020. Oleh karena itu, setiap instansi bisa memanfaatkan teknologi untuk melakukan pembelajaran secara daring atau yang dikenal sebagai *e-learning Class*. *E-learning Class* dapat dikatakan suatu media pembelajaran yang memanfaatkan internet dan bertujuan untuk memberikan solusi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada seseorang (Sabran dan Edy Sabara, 2019:122). Oleh karena itu, dengan adanya *E-learning Class* dapat membantu untuk menyampaikan pembelajaran yang tidak diajarkan secara langsung oleh tenaga pendidik.

Keadaan ini memberikan dampak pada kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Sebelumnya guru dan siswa berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas, sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Amna Emda (2017:176), bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Perbedaan dari berbagai segi intelegensi, bakat, dan tingkah laku pada siswa disebabkan oleh bagaimana mereka memotivasi dirinya sendiri (Firastika Eka Nurhayati dan Sigid Edy Purwanto, 2021:94).

Bagi sebagian siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar, karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi tentu tetap berupaya giat dan tekun dalam belajar. Menurut Fitrianty Adirestuty (2017:57), Peserta didik akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Berdasarkan kutipan tersebut dipahami bahwa dorongan motivasi yang tinggi pada siswa akan melahirkan kemampuan pada diri siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai cita-citanya. Begitupun sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan selalu merasa bosan dan tidak tertarik saat mengikuti proses pembelajaran di kelas ditambah lagi dengan tugas di sekolah, siswa terlihat kurang bergairah dalam penyelesaiannya. Menurut Amni Fauziah *et al* (2017:48), siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan kutipan ini dapat dilihat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah tentu akan lebih cepat merasa bosan dalam pembelajaran.

Motivasi terbagi atas dua macam yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang tidak membutuhkan rangsangan dari luar melainkan

adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam proses pembelajaran dan harapan akan cita-cita, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dipengaruhi rangsangan dari luar seperti adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Wangsit Rigusti dan Heni Pujiastuti, 2020:4). Dalam proses pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai salah satu aspek dinamis yang sangat dibutuhkan, karena motivasi menjadi petunjuk untuk mengambil keputusan sedemikian sehingga tujuan dapat tercapai untuk belajar lebih giat. Sebaliknya jika motivasi yang diberikan tidak tepat maka tidak akan terlaksananya proses belajar, karena tidak adanya dorongan yang kuat dari dalam dirinya ataupun dari luar dirinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar pada peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak 5 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *teknik total sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan sistem *online* dengan menggunakan *google classrom* sebagai media penyebaran kuesioner/angket penelitian motivasi belajar IPA peserta. Pengumpulan data akan dilakukan dengan memberikan *link google form* kuesioner kepada peserta didik kelas VII di SMPN 45 Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, yang dibagi kedalam 8 indikator yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 45 Pekanbaru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pernyataan yang diajukan pada angket penelitian mengenai motivasi siswa kelas VII di SMPN 45 Pekanbaru pada mata pelajaran IPA, maka hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai motivasi belajar dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

No	Indikator	Skor total	Persentase	Kriteria
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1165	72,81%	Tinggi
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1009	84,08%	Tinggi
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	839	70%	Tinggi
4.	Lebih senang bekerja mandiri	1260	78,75%	Tinggi
5.	Cepat bosan pada kegiatan rutin	1363	68,15%	Sedang
6.	Dapat mempertahankan	1183	73,93%	Tinggi

No	Indikator	Skor total	Persentase	Kriteria
	pendapatnya			
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	1258	78,62%	Tinggi
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	901	75,08%	Tinggi
	Persentase	9118	75,98%	Tinggi

Sumber: Data olahan, 2021

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase pada kuesioner motivasi belajar adalah sebesar 75,98%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diartikan bahwa siswa kelas VII di SMPN 45 Pekanbaru memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar IPA dengan menggunakan *e-learning class* di masa pandemi Covid-19. Hal ini juga dapat dilihat pada setiap indikator yang menunjukkan bahwa motivasi siswa yang tetap tinggi pada setiap indikatornya.

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam menunjang kemampuan belajar para siswa, terutama dalam mempelajari IPA. Hal ini terjadi karena motivasi itu sendiri merupakan proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Motivasi untuk belajar sangat berperan penting bagi siswa dan guru. Perilaku yang termotivasi diberi kekuatan, diarahkan dan dipertahankan (King, 2014). Selain itu, motivasi juga merupakan kekuatan mental berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita yang mendorong terjadinya belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009).

Hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari IPA dengan menggunakan *e-learning class* selama masa pandemi Covid-19 sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liubana dan Puspasari (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan *e-learning* dengan *google classroom* dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sur, et al (2020) yang menyatakan bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran secara daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar selama pandemi Covid-19. Dalam hal ini, motivasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan.

Menurut Slameto dalam Rubiana dan Dadi (2020), proses belajar harus dapat mendorong atau memotivasi siswa agar dapat belajar dengan baik. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa selama masa pandemi Covid-19, proses belajar mengajar sangat jauh berbeda dari keadaan normal seperti biasanya. Banyak perubahan yang terjadi selama pembelajaran menggunakan *e-learning*. Selain itu, kondisi lingkungan belajar daring mengharuskan siswa untuk belajar di rumahnya masing-masing, guru tidak dapat mendampingi dan mendidik siswa secara langsung sehingga guru tidak dapat melakukan tindakan seperti memberi hadiah, memuji, menegur, menghukum, dan memberikan nasihat. Padahal tindakan-tindakan guru tersebut dapat menguatkan motivasi intrinsik siswa.

Meskipun demikian, Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah. tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat menentukan kualitas perilaku dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Cahyani, Listiana, dan Larasati, 2020). Adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru, agar supaya menghasilkan hasil yang positif dan sesuai dengan yang diinginkan.

Motivasi belajar tiap individu tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada individu tersebut meskipun faktor utama dan pertama yang mempengaruhi motivasi adalah diri individu sendiri, tetapi lingkungan juga sangat berperan dalam memunculkan motivasi belajar setiap individu. Hendaknya lingkungan belajar dapat memberikan dukungan penuh terhadap proses pembelajaran individu, namun yang disayangkan adalah ketika kita tidak dapat mengendalikan setiap kejadian yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini akan menjadi tugas penting bagi orangtua, keluarga serta guru atau pendidik untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga siswa mendapatkan ilmu dari kegiatan belajar yang dilakukan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, persentase motivasi belajar yaitu 75,98%, maka dapat diartikan bahwa siswa kelas VII di SMPN 45 Pekanbaru memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar IPA dengan menggunakan *e-learning class* di masa pandemi Covid-19.

Rekomendasi

1. **Bagi Siswa**
Siswa diharapkan belajar lebih tekun, giat dan semangat lagi dalam mengikuti proses belajar baik yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun diluar area lingkungan sekolah.
2. **Bagi Guru**
Sebagai guru harus melakukan inovasi baru dalam pembelajaran baik dari penggunaan metode yang lebih bervariasi maupun strategi. Dengan adanya inovasi yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik lagi.
3. **Bagi Sekolah**

Pihak sekolah hendaknya bekerjasama dengan orang tua atau wali murid siswa untuk ikut serta dalam memotivasi siswa.

4. **Bagi Peneliti selanjutnya**
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai motivasi belajar pada sekolah lain untuk dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred Liubana dan Durinda Puspasari. 2021. "Analisis Pengaruh Penggunaan *E-Learning* dengan *Google Classroom* dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7 no. 2: 417-427.
- Amna Emda. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal* 5 no. 2: 172-182.
- Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih dan Samsul Azhar. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris GAGA 05 Kota Tangerang". *Jurnal JPSD* 4 no. 2: 47-53.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firastika Eka Nurhayati dan Sigid Edy Purwanto. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA pada Masa Pandemi Covid-19". *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* 11 no. 1: 93-98.
- Fitranty Adirestuty. 2017. "Pengaruh *Self-Efficacy* Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Wahana Pendidikan* 4 no. 1: 54-67.
- King, laura. 2014. *Psikologi umum*. terjemah Brian Marwensdy. Slaemba Humanika. Jakarta .
- Sabran dan Edy Sabara. 2019. "Keefektifan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran". *Prosiding Seminar Nasional*. 18 Desember 2018. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar.
- Wangsit Rigusti dan Heni Pujiastuti. 2020. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa". *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 4 (1): 1-10.